

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 4/Juli-Agustus/2023

35 DELEGASI NEGARA OIC-CA

Gelar Konferensi Internasional di UNMUL



UNMUL Sepakati Kerjasama Internasional
dengan Tiga Lembaga





SALAM PEMBACA

Segala Puji dan syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT. Setelah lebih dari satu dekade INTEGRITAS setia menemani aktivitas sivitas Akademika Universitas Mulawarman. Pembaca Budiman, terima kasih atas apresiasi Anda selama ini yang tetap mempercayakan INTEGRITAS sebagai bagian dari sumber informasi terkait aktivitas dan kegiatan di Lingkungan Universitas Mulawarman.

Memasuki Edisi keempat di Tahun 2023, Integritas Kembali dengan informasi seputar kampus tercinta. Beranda Utama Mengenai 35 Delegasi Negara OIC-CA Gelar Konferensi Internasional di UNMUL, kemudian liputan mengenai Job Fair UNMUL untuk para alumni yang mencari pekerjaan. Selain itu kami juga menyajikan Zona Mahasiswa yang berkaitan dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dimana 178 Mahasiswa UNMUL Ikuti MSIB Batch 5 dan 73 Mahasiswa Ikuti MBKM Skema Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dan Matching Fund Kedaireka. Anda dapat membaca berbagai liputan menarik lainnya di Lingkungan Universitas Mulawarman.

Terbitnya edisi terbaru INTEGRITAS tidak lepas dari dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, seluruh tim redaksi mengucapkan terima kasih.

UNMUL HEBAT, IKN KUAT, KALTIM BERDAULAT

REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB Abdunnur (Rektor); WAKIL PENANGGUNG JAWAB Nataniel Dengen (WR IV)
PENASEHAT Lambang Subagiyo (WR I), Sukartiningih (WR II), Moh. Bahzar (WR III);
PIMPINAN REDAKSI Iрман Irawan (Staf Khusus Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Humas);
WAKIL PIMPINAN REDAKSI Sigit Hadi Suyitno (Sub Koordinator Hubungan Masyarakat)
EDITOR Sulkarnain
REPORTER DAN REDAKTUR Robby Adhitya, Firdan Farezal;
LAYOUT & DESAIN Reza Maulana Yusuf;
SIRKULASI & DISTRIBUSI Hartanto, Rizki Ayunda Pratiwi, Anandi Justika, Ahmad Yusuf
IKLAN & PEMASARAN Yuli Yaning Dia,
DICETAK Oleh Sary Card

DAFTAR ISI

Edisi 4 • Juli-Agustus • 2023



2

LINTAS 4-7

Digelar Selama Dua Hari,
Job Fair UNMUL Tawarkan 214 Posisi Pekerjaan
UNMUL Tuan Rumah Rapat Kerja Nasional WR 2
Lakukan Aksi Nyata, Anggota Forum WR/PR 2
Se Indonesia Tanam Pohon di Daerah Penyangga IKN
Lakukan Aksi Nyata, Anggota Forum WR/PR 2
Se Indonesia Tanam Pohon di Daerah Penyangga IKN

LIPUTAN 12-19

Lepas Mahasiswa Ikuti PMM MBKM
Rektor: Jaga Nama Baik UNMUL dan Patuhi
Aturan Akademik
FIB UNMUL Gelar Sesanti 2023 dengan Tajuk
Membumikan Kesadaran Multikultural Masyarakat
Melalui IKN
UNMUL Terima Mahasiswa Internasional
Summer School exchange program
Kolaborasi Bersama Kominfo, Tiga Aspek Literasi
Digital Disampaikan Menuju Smart Digital
Campus UNMUL
UNMUL Resmi Melepas 12 Mahasiswa FKIP
UNMUL ke Filipina dan Vietnam Program
SEA Teacher Exchange Batch 9
Program SEA-Teacher Student Exchange,
UNMUL dan Universitas Dong Thap Vietnam
Teken MoU



6



23

POJOK KERJASAMA 10-11

UNMUL dan PT Baramulti Suksessarana Sepakat
Dalam Hal Tri Dharma Perguruan Tinggi
Ini Isi Kesepakatan Kerja Sama UNMUL dengan
Dua Perguruan Tinggi Luar Negeri dan
Kedutaan Besar Palestina
Peringati 30 Tahun Hubungan Diplomatik Antara
Indonesia dan Kazakhstan, UNMUL Setuju Pertukaran
Mahasiswa ke Kazakhstan-Tajikistan

MULAWARMANIA 26-29

Edukasi Bullying dalam Perspektif Hukum Islam
Tingkatkan Soft dan Hard Skills, dua Mahasiswi
UNMUL ini Lakukan Internship International Program

LIPUTAN KHUSUS 20-25

Rektor Tekankan Kepada Maba Harus Ada
Perubahan Karakter Baik Kualitas Pembelajaran
Maupun Kualitas Kehidupan
Meriahkan HUT ke-78 RI, UNMUL Laksanakan
Upacara Bendera dengan Pakaian Adat
Peduli Pendidikan, PT. Bayan Berikan Dana Bantuan
Pendidikan ke UNMUL. Kerjasama Selama 4 Tahun
Untuk Beasiswa Mahasiswa UNMUL

RADAR MBKM 30-31

73 Mahasiswa Ikuti MBKM Skema Hibah
Pengaduan Kepada Masyarakat dan
Matching Fund Kedaireka
178 Mahasiswa UNMUL Ikuti MSIB Batch 5



35 Delegasi Negara OIC-CA Gelar Konferensi Internasional di UNMUL



Rektor: Tingkatkan Knowledge dan Skill Mahasiswa

Simulasi Diplomatik para delegasi Organization Islamic Cooperation - Cultural Activity (OIC-CA) berlangsung di Gedung Serbaguna Lantai Empat Rektorat Universitas Mulawarman (UNMUL), Kampus Gunung Kelua, Kota Samarinda. Senin, (10/07). Tercatat, ada 35 delegasi pemuda dari negara Islam di dunia yang bergabung secara khusus untuk mengikuti konferensi sidang model OIC-CA.

OIC-CA sendiri merupakan acara tahunan bidang kebudayaan diikuti oleh delegasi negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) ditambah dengan perwakilan pemuda dari masing-masing negara anggota OKI. Para peserta OIC-CA terlihat antusias mengikuti kegiatan Diplomatic Simulation Of The Islamic Conference Of Youth and Sport Minister di Universitas Mulawarman yang dimulai pukul 08.30 WITA hingga 19.00 WITA. Adapun isu tema atau topik yang menjadi bahasan para pemuda Islam lintas negara tersebut adalah Reviewing The OIC Youth Strategi Prioritas Areas From The Cultural Standpoint.

“Proses peningkatan knowledge dan skill bagi para mahasiswa didapatkan dalam kesempatan ini karena mampu berinteraksi dengan delegasi pemuda dari puluhan negara. Khususnya bagi mahasiswa UNMUL yang terlibat dan para pemuda anggota delegasi OIC pada umumnya. Simulasi sidang ini dilakukan pada acara resmi kegiatan internasional khususnya yang dilakukan negara – negara Islam di dunia,” jelas Rektor UNMUL, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU ketika diwawancarai setelah membuka Model OIC Diplomatic Simulation.



Keterlibatan para mahasiswa sambung Rektor, disesuaikan dengan jumlah delegasi dari Negara OIC. Dengan demikian, 56 mahasiswa UNMUL telah diseleksi dan lulus kualifikasi sesuai dengan syarat yang ditentukan, salah satunya kemampuan berbahasa Inggris, pengetahuan local wisdom, local culture dan mengetahui kekhasan Provinsi Kaltim maupun Kota Samarinda yang dimiliki.

“Mahasiswa UNMUL juga memiliki kesempatan best experience menjadi pendamping atau Liaison Officer dimana mereka akan mendampingi semua para pemuda dari negara – negara OIC atau OKI yang secara khusus berada di Kaltim dan UNMUL. Dan ini tentunya memberikan nilai positif sendiri bagi mahasiswa yang terlibat. Karena akan menambah add value bagi lulusan kita semua melalui sertifikat yang diterima dari event ini, yang nantinya dapat dijadikan sertifikat pendamping ijazah,” sebutnya.

Aktivitas akademik ini pun tambah Rektor, menjadi sebuah input dalam kegiatan terkait international student program demi menunjang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

“Harapannya, mereka bisa saling mengenalkan kebudayaannya satu sama lain, terkhusus bagaimana delegasi pemuda UNMUL bisa menjelaskan tentang kebudayaan di Kaltim, hingga toleransi beragamanya,” tutup Rektor.

Delegasi yang hadir pada simulasi persidangan ini memiliki kesempatan sama untuk belajar berdiplomasi, dikarenakan dalam simulasi ini mereka adalah representasi dari Negara yang dituntut



mampu mendiskusikan dan beradaptasi pada isu-isu terkini.

Hadir juga sejumlah narasumber pada kegiatan tersebut, diantaranya President of OIC Youth Indonesia & MOIC Country Coordinator to Indonesia, Astrid Nadya Rizqita. MOIC Coordinator Islamic Cooperation Youth Forum, Dr. Yunus Colak dan Advisor To The Minister Of Youth and Sports RI, Hasintya Larasati. (hms/frn)



Digelar Selama Dua Hari, **Job Fair UNMUL** Tawarkan 214 Posisi Pekerjaan



Setelah sukses melaksanakan pameran bursa kerja atau Job Fair pada awal tahun lalu, kali ini ajang serupa kembali diinisiasi pelaksanaannya oleh UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (Perkasa), Universitas Mulawarman (UNMUL) dengan menggelar Job Fair Batch 2 sebagai wadah mempertemukan antara pencari pekerjaan dan pemberi kerja yang bertempat di GOR 27 September UNMUL, Kampus Gunung Kelua, Kota Samarinda.

Job Fair ini akan terselenggara Kamis, (06/07), sampai dengan Jum'at, (07/07) mulai pukul 08.00 hingga 15.30 WITA menghadirkan mitra sebanyak 42 perusahaan dengan menawarkan 214 posisi pekerjaan yang akan ditempati oleh 5.000 orang.

“Jumlah tersebut mencakup wilayah pulau Kalimantan dan seluruh Indonesia. Jadi kami berharap semua peserta yang hadir dapat memilih dan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan di Job Fair ini. Adapun peserta yang mendaftar lewat form online yang disediakan, data sampai tadi malam tercatat kurang lebih didaftar oleh peserta sebanyak 996 pencari kerja untuk hadir pada kegiatan hari ini,” jelas Ketua Panitia Job Fair, Rina Rifayanti, M.Psi, Psikolog.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNMUL, Prof. Dr. H. Moh. Bahzar., M.Si sebelum membuka acara secara resmi menyampaikan, gelaran Job Fair UNMUL idealnya berkembang lebih jauh dimana dapat berkolaborasi dengan Dinas Tenaga Kerja tingkat Provinsi maupun Kota.

“Inilah dalam rangka kerja sama untuk sinergitas pengembangan sumber daya manusia di Kalimantan Timur. Apalagi provinsi ini menjadi wilayah keberadaan Ibu Kota Nusantara. Kalimantan Timur saat ini menjadi daya tarik karena adanya IKN. Sehingga para pencari kerja menganggap Kaltim memiliki prospek karir yang bagus,” katanya.



Partisipasi dan dukungan bisa muncul melalui unsur terkait diharapkan pula oleh pejabat universitas yang biasa disapa Wakil Rektor III itu. Karena dirinya tidak ingin para warga lokal menjadi penonton atau kalah bersaing dengan para pencari kerja dari wilayah lainnya.

“Kita bersama harus mendesain bagaimana agar para pencari kerja ini nantinya ke depan dapat memiliki sertifikat keahlian tertentu. Sehingga dengan mudah terlibat dalam pembangunan IKN atau masuk ke dunia kerja. Kita tidak ingin putra – putri terbaik Kaltim hanya menjadi penonton dalam berkompetisi di dunia kerja,” harapnya.

Di Job Fair ini, panitia juga mengundang instansi terkait dan dihadiri oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Samarinda, Wahyono Hadi Putro, SH., M.Si juga Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kalimantan Timur yang diwakili Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja, Muhammad Abduh, SP. (hms/frn)

UNMUL Tuan Rumah Rapat Kerja Nasional WR 2



Kegiatan Forum Wakil Rektor (WR) atau Pembantu Rektor (PR) 2 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Indonesia tahun 2023 ini menetapkan Universitas Mulawarman (UNMUL) sebagai tuan rumah. Rapat Kerja Nasional (Rakernas) dengan tema “Sosialisasi dan Diskusi tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional” jadi pembahasan utama kegiatan yang berlangsung Jum’at, (07/07) hingga Sabtu, (08/07) itu.

Rektor UNMUL, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU membuka acara Rakernas secara resmi serta dalam sambutannya diungkapkan forum ini sebagai wadah silaturahmi. Terlebih UNMUL saat ini berada di wilayah Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Selain itu, dipertemuan rutin ini tentunya akan ada hasil yang dibahas sesuai dengan tugas dan fungsi para WR atau PR 2 di lembaga tempat menjabatnya masing – masing.



“Di kesempatan ini kita akan fokus pada pembahasan peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi terkait dengan tunjangan jabatan. Semoga dari hasil pertemuan ini ada output yang jelas mengenai hal terkait. Harapannya adalah, forum ini dapat menjadi benchmark referensi bagi Kemendikbudristek khususnya kebijakan yang terkait dengan pengelolaan SDM maupun sumber daya keuangan,” katanya.

Menurut Ketua Forum Prof. Dr. Karta Jayadi, M.Sn., penyelenggaraan Rakernas, sebagai tempat pertemuan untuk saling bertukar informasi mengenai bidang yang sama diantaranya mengenai pola tata kelola keuangan pada khususnya.

“Adapula seputar tata kelola kepegawaian dan tata kelola di bidang lain. Baik yang terkait dengan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Yang kesemuanya itu bermuara pada anggaran,” jelasnya.

Kegiatan di tahun 2023 ini pun diharapkan, dapat terlaksana lebih baik dari tahun sebelumnya yang terbatas karena Indonesia masuk dalam kondisi Pandemi Covid – 19 sehingga menyebabkan terkendala untuk bertemu dan berinteraksi langsung dalam sebuah acara.

Di sesi sosialisasi kebijakan nasional dipresentasikan narasumber dari Deputi Aparatur SDM Kementerian PAN-RB yang diwakili Arintha Valentysya Putri, S.M. Sedangkan pada welcome dinner hadir sebagai tamu undangan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur yang juga Ketua IKA UNMUL, Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si. (hms/frn)

Lakukan Aksi Nyata, Anggota Forum WR/PR 2 Se Indonesia Tanam Pohon di Daerah Penyangga IKN

Setelah sukses menggelar Rapat Kerja Nasional (Rakernas), kegiatan Forum Wakil Rektor (WR) atau Pembantu Rektor (PR) 2 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se Indonesia dimana Universitas Mulawarman sebagai tuan rumah acara pada tahun ini, melakukan ekskursi ke Titik Nol Nusantara, Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Sabtu, (08/07).



Dipimpin langsung oleh Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan atau WR 2 UNMUL, Ir. Sukartiningsih, M.Sc, Ph.D., IPU, setelah mengunjungi monumen yang menjadi koordinat referensi lokasi pembangunan kompleks Istana Negara, Kantor-Kantor Pemerintahan dan Infrastruktur IKN lainnya di wilayah IKN tersebut, rombongan Forum yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia itu beranjak ke Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) sebagai Hutan Penelitian dan Pendidikan Bukit Soeharto (HPPBS) yang dikelola oleh UNMUL, berlokasi di Jalan Poros Kota Samarinda – Kota Balikpapan sebagai daerah penyangga IKN.

Sebagai bentuk aksi nyata dukungan IKN sebagai Forest City dihari yang sama para anggota Forum melakukan penanaman pohon khas Kalimantan di zona rimba penyangga IKN ini. Ditempat yang sama Rektor UNMUL, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU juga turut hadir.

“Kita bersama – sama mengunjungi titik nol IKN karena anggota Forum ini berasal dari Sabang hingga Merauke sehingga hari ini kami memberi kesempatan untuk rekan – rekan semua pada hari ini untuk bisa melihat

wilayah sekitarnya. Para WR atau PR 2 melalui Forum ini pun sangat mendukung program atau konsep dari Pemerintah yang akan menjadikan IKN sebagai Forest City,” tegas WR 2 UNMUL yang sebelumnya menjabat sebagai Ketua UPT. Laboratorium Sumber Daya Hayati Kalimantan (LSDHK) atau yang akrab dikenal dengan Pusat Studi Reboisasi Hutan Tropika Humida (PUSREHUT) UNMUL itu.

“Harapannya ke depan kami melalui forum ini mampu mencetuskan dan merumuskan sesuatu hal yang bermanfaat khususnya sesuai bidang kita yakni pada bidang Sumber Daya Manusia dan hal umum lainnya agar lebih baik,” tambahnya .

Diketahui, sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berada tepat di jantung hutan hujan lembab tropis Indonesia, Universitas Mulawarman mendapat amanah untuk mengelola KHDTK. KHDTK Hutan Pendidikan dan Penelitian Universitas Mulawarman di Taman Hutan Raya (Tahura) Bukit Soeharto, Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 20.271 hektar.

Kawasan hutan tersebut merupakan representasi hutan tropis lembab yang mendominasi tanah mineral Kalimantan Timur dengan kekayaan flora maupun fauna-nya. Hutan ini umumnya didominasi oleh jenis-jenis dari family Dipterocarpaceae yang berkontribusi sangat signifikan terhadap produksi hasil hutan kayu dari hutan alam. (hms/frn)





UNMUL dan PT Baramulti Suksessarana Sepakat Dalam Hal Tri Dharma Perguruan Tinggi

UNMUL dan PT BSSR sepakat mengadakan kerja sama dalam hal Pendidikan, Penelitian, Penunjang Program Kegiatan yang dilaksanakan oleh UNMUL dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang didasari oleh aturan yang berlaku dengan ruang lingkup yang akan disepakati berdasarkan kesepakatan Para Pihak. Penandatanganan MoU tersebut dilaksanakan di Gedung Rektorat UNMUL, lantai Tiga, Jum'at (7/7/2023).

“Alhamdulillah hari ini kita bertemu dalam rangka untuk melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU). MoU pertama ini melalui bidang penelitian, yaitu Plasma Nuftah jenis Pohon Lai yang harus kita lestarikan bahkan juga dalam program revegetasi apakah tanaman atau tumbuhan yang lain. Saya pikir ini adalah komitmen dari perusahaan tambang bagaimana untuk melakukan revegetasi,” kata Rektor UNMUL, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU.

Rektor menilai kita harus memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama, buat apa sumber daya alam dan potensinya besar yang di

Indonesia kalau tidak kita manfaatkan. “Dibiarkan malah tidak akan mendapatkan apa-apa. Tapi kita punya komitmen, optimis dan sustainability. Saya pikir program sudah berjalan apalagi sudah mendapatkan apresiasi atau reward dari program yang ada dari PT BSSR kami sangat bisa melihat ini sebuah komitmen dari PT BSSR untuk menjaga optimalisasi pemanfaatan tapi tetap menjaga sustainability dan pemberdayaan manfaat khususnya masyarakat sekitarnya,” tegas Rektor UNMUL.

Sementara itu, Kepala Teknik Tambang/Kuasa Direksi, Alvensus Sihotang mengatakan MoU kita ini menjadi bentuk sinergitas kita di bagian penelitian terutama dalam bidang pertanian. “Kami dari PT BSSR memiliki komitmen dengan UNMUL untuk saling membantu dan mendukung program-program yang ada. Pun, dengan konservasi Pohon Lai akan kita jalankan bersama. Semoga kami dari perusahaan sebagai motor bisa mempertahankan adanya Pohon Lai. Kedepannya MoU ini akan lebih baik lagi saling bisa mengembangkan satu sama lain,” pintanya.

Kegiatan MoU ini juga dihadiri Para Wakil Rektor, Dekan Faperta, Para Wakil Dekan Faperta, Kepala Biro, Koordinator Kerja Sama dan Humas, Sub Koordinator Kerja Sama, Sub Koordinator Humas serta dari jajaran dari PT Baramulti Suksessarana.

(hms/zul)



Ini Isi Kesepakatan Kerja Sama UNMUL dengan Dua Perguruan Tinggi Luar Negeri dan Kedutaan Besar Palestina

Lewat Ajang OIC-CA , UNMUL Sepakati Kerjasama Internasional dengan Tiga Lembaga

Dalam rangkaian kegiatan Organization Islamic Cooperation - Cultural Activity (OIC-CA), Universitas Mulawarman (UNMUL) menginisiasi penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dalam level internasional sekaligus dengan dua Perguruan Tinggi yaitu Islamic University in Uganda (IUIU) dan Islamic University of Technology (IUT), Bangladesh. Pun demikian dengan The Embassy of the State of Palestine in Indonesia atau Kedutaan Besar Palestina.

Adapun isi naskah MoU para pihak yang ditandatangani langsung oleh Rektor UNMUL, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU tersebut, yang pertama bersama Prof. Dr. Abdul Kaziba Mpaata sebagai Vice Rector in charge of Finance and Administration, IUIU yakni diantaranya, mengidentifikasi kegiatan penelitian dan pendidikan seperti pengembangan pendidikan penelitian bersama dalam bentuk pelatihan atau kegiatan penelitian atau keduanya.

Pertukaran undangan kepada para akademisi untuk berpartisipasi dalam konferensi, simposium, dan seminar. Serta pertukaran informasi dibidang yang diminati kedua belah pihak.

Sedangkan dengan IUT Bangladesh, yang dihadiri Prof. Dr. Mohammad Rofiqul Islam sebagai



Vice Chancellor, UNMUL dan IUT sepakat mengadakan perjanjian kerja sama akademik yang bertujuan akan memajukan kerja sama pendidikan dan pemahaman budaya. Serta setuju untuk lebih lanjut melanjutkan kepentingan bersama dalam memajukan kerja sama timbal balik di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Maksud dan tujuan nota kesepahaman ini adalah untuk memungkinkan dan memfasilitasi pertukaran mahasiswa dan sumber daya pendidikan antara kedua belah pihak. Selain untuk mempererat hubungan antara para pihak guna mempromosikan kerja sama akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memajukan pemahaman budaya di kedua negara.



Collaboration

Bertempat di Ruang Rapat Satu Lantai Tiga Rektorat UNMUL, di kesempatan yang sama, Senin, (10/07) dengan Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary atau Duta Besar Palestina untuk Indonesia, H.E. Dr. Zuhair SM Al Shun, UNMUL juga sepakat menggunakan kewenangan dalam MoU ini untuk dinegosiasikan dan ditentukan secara lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk kesepakatan Memorandum of Agreement (MoA) yang mengartikulasikan ruang lingkup kegiatan dan hasil yang dimaksud.

“Hari ini UNMUL membuka kembali jaringan kerja sama yang lebih luas dengan sejumlah negara. Kali ini tindak lanjutnya diantaranya adalah joint research, pelatihan mengajar dan pertukaran mahasiswa. Nantinya mahasiswa dari UNMUL akan belajar ke Uganda dan Bangladesh dan mahasiswa dari Bangladesh maupun Uganda akan belajar ke UNMUL. Sedangkan dari UNMUL juga akan mengirimkan pemuda belajar pendidikan edukasi maupun budaya yang ada di negara mereka termasuk Palestina,” ungkap Rektor.

Di pertemuan ini, sebelumnya Kepala UPT Layanan Internasional UNMUL, Sulistyio Prabowo, S.TP., M.P., M.PH., Ph.D berkesempatan memaparkan profil singkat UNMUL dan beberapa implementasi kerja sama internasional yang sudah dan akan dilakukan UNMUL.

Sementara itu, Prof. H. Widi Sunaryo, SP., M.Si., Ph.D sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) mengemukakan berbagai prospek potensi kerja sama yang dapat dilakukan para pihak diantaranya student exchange atau student mobility programs, curriculum development collaboration, credit earning, joint cultural event, joint research and joint publication. **(hms/frn)**



PERINGATI 30 TAHUN HUBUNGAN DIPLOMATIK

Antara Indonesia dan Kazakhstan, UNMUL Setuju Pertukaran Mahasiswa ke Kazakhstan-Tajikistan

Dalam dalam memperingati 30 tahun hubungan diplomatik Indonesia dengan Kazakhstan. Universitas mendapat kunjungan dari Tim Spektakuler 30 InaQaz. Kegiatan tersebut diselenggarakan secara Hybrid di Gedung Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si., UNMUL HUB, Jalan Sambaliung Kampus UNMUL, Samarinda, Jum'at (28/7/2023).

Ketua Panitia Spekta 30 Goes To Campus, Jonathan dalam laporannya menyampaikan Program Spektakuler InaQaz dalam hal ini Sub Program Pendidikan Spekta 30 Goes To Campus UNMUL pada tanggal 28 Juli 2023. Secara keseluruhan program ini adalah peringatan 30 tahun kerja sama bilateral Republik Indonesia (RI) dengan Republik Kazakhstan di tahun 2023 dan tahun depan kami akan lanjutkan dengan Republik Tajikistan sampai dengan Bulan Desember 2024. Ada 5 TOR bidang program yang kami laksanakan di Indonesia dan Kazakhstan dan juga beberapa Wilayah di Euro Asia.

Di Indonesia, lanjutnya, kami melaporkan

untuk bidang ekonomi kita mulai program ini pada tanggal 24 Desember 2022 kita mulai Soft Openingnya di Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat sampai dengan hari ini.

Rektor UNMUL, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., merespons positif atas terselenggaranya kegiatan Specta Goes To Campus di UNMUL. "Kegiatan ini sangatlah penting dan UNMUL sangat mengapresiasi Program Spektakuler 30 InaQaz. Apalagi ada 4 program dengan 4 core. Termasuk bidang program lebih ke arah edukasi pendidikan. Ada peluang beasiswa untuk dosen maupun mahasiswa dari S1-S3 di Kazakhstan," jelas Rektor UNMUL.

Senada dengan Rektor, mewakili Gubernur Kaltim, Staf Ahli Gubernur Bidang Reformasi Birokrasi dan Keuangan Daerah, Drs. Rusdiansyah Anan Dani, M.M., juga turut mengapresiasi positif perayaan hubungan diplomatik Spekta 30 InaQaz.

Sementara itu, terhubung secara daring, Dubes Luar Biasa Berkuasa Penuh Republik Indonesia-Republik Kazakhstan dan Tajikistan, Dr. M. Fadjoel Rahman sangat menghargai segala upaya yang dilakukan Spektakuler 30 InaQaz dalam hal mempromosikan pendidikan di Kazakhstan dan Tajikistan.

Dubes menerangkan bahwa dari kuota 500 beasiswa yang disediakan Pemerintah Kazakhstan untuk seluruh dunia, yang mendaftar dari Indonesia ada 300-an lebih. **(hms/zul)**





LEPAS MAHASISWA IKUTI PMM MBKM

Rektor: Jaga Nama Baik UNMUL dan Patuhi Aturan Akademik

Di Ruang Lecture Theatre, Gedung Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si, Jalan Sambaliung, Kampus Gunung Kelua, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur digelar Pembekalan dan Pelepasan Mahasiswa Outbound Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Universitas Mulawarman (UNMUL) Batch III.

Rektor UNMUL berpesan kepada para mahasiswa peserta PMM untuk menyiapkan diri sekaligus mampu berusaha melaksanakan program satu semester ini dengan sebaik – baiknya. Karena sudah barang tentu dikemukakan Rektor, selama menjalani proses pembelajaran terdapat berbagai masalah juga tantangan. Sehingga perlu selalu melakukan komunikasi yang baik dengan para pendamping dan Perguruan Tinggi tujuan. Selasa, (18/07).

Sebelumnya, dilaporkan bahwa UNMUL telah berpartisipasi aktif dalam program MBKM di kurun waktu tiga tahun terakhir. Dimana, UNMUL tidak pernah absen dalam program yang digagas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset dan Teknologi itu. Hal ini disampaikan oleh PIC PMM MBKM UNMUL, Adi Tri Pramono S.Fil., M.E.

“Kesempatan hari ini merupakan kali ketiga UNMUL mengirimkan mahasiswa outbound PMM dan pada tahun ini tercatat ada 94 mahasiswa outbound UNMUL. Yang mana naik sebesar 25 persen dari tahun lalu. Dengan rincian 31 orang adalah mahasiswa dan 63 orang mahasiswi,” paparnya.

Dari jumlah tersebut disampaikan, mahasiswa peserta akan menempuh studi selama satu semester di 43 Perguruan Tinggi yang terdapat pada 18 Provinsi di seluruh Indonesia.

Sementara kegiatan ini diakui Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), Dr. Hamdi Mayulu, SPt.,M.Si akan memberikan input pada Indikator Kinerja Utama (IKU) UNMUL. Selain program PMM MBKM memang menjadi salah program unggulan dari Dirjen Dikti. (hms/frn)

FIB UNMUL Gelar Sesanti 2023 dengan Tajuk Membumikan Kesadaran Multikultural Masyarakat Melalui IKN

Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Seni (Sesanti) tahun 2023. Kegiatan tersebut diselenggarakan di Ruang Grand Ballroom Hotel Aston, Samarinda, Rabu (26/7/2023). Kegiatan Sesanti 2023 kali ini mengangkat tema “Membumikan Kesadaran Multikultural Masyarakat Melalui Ibu Kota Negara Nusantara (IKN)”.

Dalam laporannya Ketua Panitia Sesanti 2023, Singgih Daru Kuncara, M.Hum., memaparkan Sesanti ini adalah acara 2 tahunan dari FIB UNMUL., sebelumnya juga kita sudah melaksanakan di tahun 2019 dan 2021. Insha Allah tahun 2025 adalah lagi tentu dengan tema yang berbeda.

Sementara Dekan FIB UNMUL, Dr. H. Masrur, M.Hum., menyampaikan acara Sesanti ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan per 2 tahun. Lebih lanjut Dekan FIB menambahkan, seminar nasional ini tentu saja akan dapat memberi manfaat atau kontribusi positif bagi pengembangan FIB itu sendiri dan UNMUL pada umumnya pada masa kini dan masa yang akan datang.

Kegiatan Sesanti 2023 ini dibuka oleh Rektor UNMUL yang dalam kesempatan kali ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Keuangan, Ir. Sukartiningsih, M.Sc., Ph.D., IPU. “Kegiatan Sesanti ini sangat luar biasa dan saya sangat mengapresiasi. Karena sejak berdirinya FIB sudah dilaksanakan. Rutin diselenggarakan selama 2 tahun sekali dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini bagaimana kita menggaungkan budaya-budaya yang ada di Kaltim pada kancah nasional dan internasional,” tutur Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan Keuangan UNMUL, Ir. Sukartiningsih, M.Sc., Ph.D., IPU., dalam sambutannya.

Dalam kegiatan Sesanti 2023 juga dihadiri Para Dekan Fakultas di Lingkungan UNMUL atau yang mewakili, Dekan pertama FIB yang juga pendiri FIB UNMUL, Surya Sili, Ph.D., mitra FIB UNMUL dari Dinas Pariwisata baik Provinsi maupun Kota, Dinas Pendidikan baik Provinsi maupun Kota, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan baik Provinsi maupun Kota, Kantor Bahasa, Taman Budaya, serta Para Kepala UPT di Lingkungan UNMUL. (hms/zul)





UNMUL TERIMA MAHASISWA INTERNASIONAL SUMMER SCHOOL EXCHANGE PROGRAM

Rektor: Kegiatan Internasional Seperti Ini, Memberikan Informasi yang Luas Tentang Program Internasional yang ada di UNMUL

Universitas Mulawarman (UNMUL) melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Layanan Internasional (LI) melaksanakan Summer School Exchange Program (SSEP) 2023. Kegiatan SSEP 2023 berlangsung selama 2 minggu, dari tanggal 17 hingga 29 Juli 2023. Program International Summer School Exchange ini merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh UPT LI UNMUL.

“Program ini merupakan tiap tahun diselenggarakan untuk International Student seluruh mahasiswa dari luar negeri bisa studi di UNMUL. UNMUL juga memberikan beasiswa agar mereka bisa datang ke Samarinda. Melalui kegiatan ini seperti ini, sebagai langkah bagi UNMUL untuk menuju World Class University. Kita harus banyak melakukan kegiatan internasional baik dari sisi akademik, program secara umum maupun khusus untuk mahasiswa yang dari luar negeri maupun mahasiswa kita untuk pertukaran mahasiswa. Biasanya mengisi waktu di kegiatan International Summer School pada saat musim liburan. Mahasiswa dari luar negeri bisa berkunjung ke Indonesia baik untuk belajar tentang untuk meningkatkan pengetahuannya, skillnya, belajar tentang budaya, kehidupan masyarakat dan tentu kehidupan akademik yang berada di UNMUL,” kata Rektor UNMUL, Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU pada saat pembukaan kegiatan International Summer School Exchange Program 2023, Senin (17/7/2023).

Sementara itu, Kepala UPT LI UNMUL, Sulistyو Prabowo, Ph.D., mengatakan bahwa ada 28 peserta International Summer School Exchange Program tahun 2023 dari tujuh negara, yaitu Brunei Darussalam, Afghanistan, Malaysia, Pakistan, Thailand, Tanzania, dan Indonesia. Dari Brunei Darussalam, ada dua mahasiswa dari Universiti Brunei Darussalam dan enam mahasiswa dari Kolej University Perguruan Ugama Seri Begawan; satu mahasiswa dari Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) asal Afghanistan; tiga mahasiswa Malaysia dari University Putra Malaysia; satu mahasiswa dari Hasanuddin University Makassar asal Pakistan; enam mahasiswa dari Thailand, yakni satu dari King Mongkut’s University of Technology Thonburi dan lima lainnya dari Sripatum University; satu mahasiswa dari Universitas Negeri Malang asal Tanzania.

Serta delapan mahasiswa Indonesia, yakni

dua dari Universitas Negeri Malang, dua dari Universitas Balikpapan, dua dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dan masing-masing satu mahasiswa dari University of Borneo Tarakan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPN YK).

Melalui kegiatan ini, lanjutnya, diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap aspek budaya dan alam Kalimantan, sekaligus memasukkan unsur kepemimpinan yang dapat dipelajari oleh peserta. “Selain itu, peserta juga dapat mempelajari tentang wisata alam dan berbagai ilmu akademik dari beberapa bidang (biologi, pertanian, kehutanan, fisika, kesehatan masyarakat, dan lainnya). UNMUL memfasilitasi peserta dengan beberapa kegiatan outdoor, seperti kunjungan wisata ke sawah Betapus, Kampung Kopi Luwak, Desa Pampang, Hutan Mangrove, Bukit Bengkirai, Museum Mulawarman, Ladaya, dan beberapa tempat wisata lainnya. Selain itu, peserta juga diundang untuk mengikuti beberapa materi perkuliahan dan kegiatan laboratorium di beberapa fakultas di UNMUL,” pungkas Sulisty Prabowo, Ph.D. **(hms/zul)**



Kolaborasi Bersama Kominfo, Tiga Aspek Literasi Digital Disampaikan Menuju Smart Digital Campus UNMUL

Transformasi Digital dalam mempersiapkan Smart Digital Campus di Universitas Mulawarman (UNMUL) jadi topik utama kegiatan yang bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia di Ruang Lecture Theater, Gedung Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si, Jalan Sambaliung, Kampus Gunung Kelua, Kota Samarinda. Senin, (21/08).

Lewat Program Makin Cakap Digital 2023, program literasi digital adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Indonesia dalam memanfaatkan teknologi digital secara positif, produktif dan aman.

Mempresentasikan aspek Digital Ethics, sebagai narasumber Dr. Ir. Nataniel Degen, S.Si., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat UNMUL mengutarakan bahwa, upaya bertransformasi digital dan peningkatan Literasi Digital melalui empat Pilar yaitu, Etis Bermedia Digital, Aman Bermedia Digital, Cakap Bermedia Digital dan Budaya Bermedia Digital





Dihadapan mahasiswa sebagai peserta di aktivitas ini, dirinya menginginkan Mahasiswa Digital yang Pancasilais dengan memiliki kemampuan berpikir kritis, untuk sharing, memilah dan mempertimbangkan konten digital yang sesuai dengan fakta, inspiratif, dan memiliki niatan positif tanpa merugikan orang lain. Sementara, terkait Persiapan Smart Digital Campus berkaitan dengan Percepatan Transformasi Digital akibat dari pandemi COVID19 yang berdampak pada bidang pendidikan yang dituntut untuk menggunakan teknologi dalam hal pengajaran.

Mustaghfiroh Rahayu, Peneliti Pusat Studi Keamanan dan Perdamaian (PSKP), Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Pandu Digital Indonesia di kesempatan ini juga menyampaikan aspek Digital Culture Transformasi Digital dalam Mempersiapkan Smart Digital Campus di Universitas Mulawarman.

Transformasi digital sampainya, merupakan proses dimana organisasi mengintegrasikan teknologi digital

ke dalam semua area bisnisnya, yang menghasilkan perubahan fundamental pada cara operasi model dan proses bisnis.

Penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan kampus diakuinya, mulai dari pengajaran, riset, pengabdian pada masyarakat, administrasi, hingga interaksi sosial, untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengalaman Tridarma.

Sedangkan, Managing Director Kaizen Room dan Pandu Digital Indonesia, Aidil Wicaksono sebagai narasumber terakhir memaparkan dari sisi Digital Safety, Smart Campus memiliki karakteristik Smart Learning yang berfokus dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam kampus dan memperbarui cara pembelajaran antara dosen dan mahasiswa agar lebih fleksibel sehingga dapat meningkatkan komunikasi antar pihak, yang pada akhirnya dapat membuat para mahasiswa lebih memahami pelajaran. **(hms/frn)**



UNMUL Resmi Melepas 12 Mahasiswa FKIP UNMUL ke Filipina dan Vietnam Program SEA Teacher Exchange Batch 9

Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., secara resmi melepas Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNMUL ke Filipina dan Vietnam Periode Tahun, sebanyak 12 mahasiswa. Pelepasan mahasiswa FKIP UNMUL ke Filipina dan Thailand tersebut dalam rangka Program SEA Teacher Exchange Batch 9 yang ditandai dengan pengalungan ID Card kepada perwakilan mahasiswa secara simbolis oleh Rektor UNMUL, Jum'at (18/8/2023).

Rektor UNMUL turut memberikan apresiasi dan penghargaan atas program ini. "Tentu banyak program pembelajaran bukan hanya nanti pada saat di sana mendapatkan knowledge tapi juga terkait dengan bidang studi. Saya pikir ini merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi adik-adik mahasiswa. Karena tidak semua orang punya kesempatan untuk ke sana, jangankan mahasiswa, dosen saja belum tentu memiliki peluang ataupun kesempatan ke sana," kata Rektor UNMUL saat memberikan arahan kepada mahasiswa yang mengikuti program SEA Teacher Exchange Batch 9.

Sementara, Dekan FKIP UNMUL, Prof. Dr. H. M. Amir, M.Kes., menuturkan program yang diikuti mahasiswa FKIP UNMUL ini merupakan kegiatan dan kesempatan yang sangat bagus. "Sehingga bisa mengembangkan diri pada adik-adik mahasiswa. Semoga menjadi yang terbaik sana. Tunjukkanlah bahwa kalian berangkat sebagai duta, membawa nama besar UNMUL," tutur Prof. Amir.

PIC SEA Teacher Program Exchange Batch 9 FKIP, Dr. Sunardi, S.S., M.Hum., menyampaikan program SEA Teacher ini berawal dari koordinasi antara Menteri Pendidikan Se-Asia. "SEA Teacher itu adalah program digagas

oleh para Menteri untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa khusus yang ada di LPTK dan Fakultas Keguruan se-Asia. Alhamdulillah dalam program ini terhimpun hampir 100

universitas dari beberapa negara. Beberapa negara yang terlibat yaitu, Filipina, Thailand, Vietnam, Indonesia, yang paling banyak dari Indonesia. Itupun melalui proses seleksi, jadi tidak semua masuk. Keikutsertaan UNMUL itu dimulai sejak 2018, pada saat itu masuk di batch

6 dan universitas yang bekerja sama dengan kita ada 4 universitas. Pada waktu itu kita sudah mengirim

delapan mahasiswa ke Thailand dan Manila," ungkap Dr. Sunardi yang juga Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP.

Pelepasan mahasiswa FKIP UNMUL ke Filipina dan Vietnam ini dilaksanakan di Ruang Rapat Rektorat UNMUL, yang juga dihadiri para Wakil Rektor UNMUL, Dekan dan jajaran pejabat yang ada di FKIP UNMUL, Kepala UPT LI, mahasiswa serta para pejabat yang terkait. (hms/zul)



Program SEA-Teacher Student Exchange, UNMUL dan Universitas Dong Thap Vietnam Teken MoU



Delegasi dari Universitas Mulawarman (UNMUL), Indonesia, yang juga merupakan bagian dari Program SEA-Teacher Student Exchange Program, mengunjungi Universitas Dong Thap, Vietnam dalam Upaya memperdalam hubungan akademik dan pendidikan antara kedua institusi. Pertemuan dilaksanakan di Ruang Rapat Headquarter Universitas Dong Thap, Vietnam, Senin (28/8/2023).

Dalam pertemuan tersebut, UNMUL dipimpin langsung oleh Rektor UNMUL, Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., yang didampingi Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), para Wakil Dekan, serta pejabat FKIP yang terkait disambut dengan hangat dan penuh keakraban oleh Wakil Rektor Universitas Dong Thap, Vietnam, Mr. Cao Dao Thep yang didampingi bersama beberapa perwakilan lainnya. Rektor UNMUL, Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., menjelaskan tujuan kami ke Vietnam yaitu dalam potensi kerja sama yang dapat dijajaki antara kedua universitas dalam konteks SEA-Teacher Student Exchange Program. Sementara, Mr. Thep, menyampaikan ucapan selamat datang tamu dari Indonesia. Pertemuan ini sangat penting dalam kerja sama lintas batas dalam pendidikan.

Setelah itu, para delegasi terlibat dalam diskusi mendalam untuk menjelajahi bidang kerja sama potensial diantara mereka. Hasil dari pertemuan ini adalah penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara UNMUL dan Universitas Dong Thap yang menandai komitmen untuk bekerja sama dalam berbagai bidang akademik dalam kerangka program ini.

Kedua pihak juga saling memberikan hadiah kenang-kenangan dan berfoto bersama untuk mengenang momen penting ini. Tiga mahasiswa FKIP UNMUL yang tengah mengikuti program SEA-Teacher Student Exchange turut hadir dalam pertemuan tersebut yaitu, Alya Puspita Zahra (S1 Pendidikan Fisika), Anggara Duta Medika (Pendidikan Matematika), dan Nurul Septia Salsabila (Pendidikan Sejarah). Pertemuan ini juga merupakan dimensi berharga dalam pertukaran budaya dan pengalaman antara kedua universitas.

Setelah pertemuan, delegasi UNMUL menjalani tur kampus Universitas Dong Thap, Vietnam untuk lebih memahami fasilitas dan lingkungan akademik (*fkip/hms/zul)

Peduli Pendidikan, PT. Bayan Resources Tbk Berikan Dana Bantuan Pendidikan ke UNMUL. Kerjasama Selama 4 Tahun Untuk Beasiswa Mahasiswa UNMUL

PT. Bayan Resources Tbk yang lebih dikenal dengan Bayan Group melakukan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) dengan memberikan dana bantuan pendidikan. Kegiatan ini dilakukan sebagai wujud kepedulian perusahaan untuk terus bersama-sama memajukan dunia pendidikan di Kalimantan Timur.

Suhud Wahyudi selaku Senior Manager PT Bayan Resources Tbk mengatakan pertemuan pada hari Kamis kemarin (27/7) dengan pihak UNMUL untuk menindaklanjuti perjanjian kerjasama terkait pemberian beasiswa bagi mahasiswa UNMUL. Mulai tahun akademik 2023/2024 akan diberikan beasiswa sebesar Rp.7 miliar.

“Sehubungan rencana perjanjian kerjasama (PKS) selama 4 tahun kedepan, maka total dana beasiswa yang akan kita berikan nantinya senilai

Rp.28 miliar,” ucapnya.

antinya dalam penandatanganan PKS kata Suhud segera akan diatur jadwal kembali hingga waktu yang belum ditentukan. “Tapi apa yang disampaikan dalam pertemuan, kami akan komitment untuk melakukan bantuan. Diharapkan lewat bantuan tersebut dapat merangkul lebih banyak mahasiswa, terutama di wilayah ring 1,2,3, hingga wilayah Kaltim lainnya seperti yang ditekankan oleh Pak Abdunnur selaku rector UNMUL pada saat silaturahmi. Untuk kuota beasiswa yang tersedia hingga 500 mahasiswa yang untuk detailnya akan diatur pihak UNMUL,” ungkap Suhud.

Program bantuan dana pendidikan diberikan kepada generasi muda di Kalimantan Timur sebagai salah satu bentuk keikutsertaan perusahaan dalam membantu pengembangan dan kemajuan pendidikan di Kalimantan Timur.

Suhud menambahkan perusahaan PT. Bayan Resources Tbk dalam pemberian bantuan dana CSR untuk dunia pendidikan merupakan agenda rutin perusahaan, tidak hanya untuk generasi di luar perusahaan PT. Bayan Resources Tbk namun juga perusahaan Bayan juga memberikan bantuan beasiswa lewat dana CSR di lingkungan kerja mereka melalui system Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Pada system PPM ini dijelaskan oleh Suhud, pihak perusahaan akan membuat pemetaan secara social dengan tujuan menjaring para calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi kemudian akan diberikan beasiswa untuk meneruskan jenjang pendidikan para calon mahasiswa yang bisa ke tiga universitas di Kalimantan Timur yaitu UNMUL sendiri, Universitas Kutai Kartanegara (Unikarta) dan Universitas Balikpapan (Uniba).

Pemberian dana bantuan CSR di bidang pendidikan di sambut baik oleh pihak UNMUL dalam hal ini adalah rector UNMUL, Abdunnur, terlebih PT. Bayan Resources Tbk akan mensupport pembangunan sarana dan prasarana kampus UNMUL guna mendukung UNMUL menjadi smart kampus dan digital kampus.





Dalam momentum pertemuan antara pihak perusahaan PT.Bayan Resources Tbk dan pihak UNMUL, turut dihadiri oleh manajemen PT. Bayan Resources Tbk diantaranya Technical Advisor Rudiro Trisnardono dan Sr GGRO I Putu S Lembut. Untuk pihak UNMUL sendiri dihadiri oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas Nataniel Dengen, Wakil Rektor Bidang Akademik Prof Lambang Subagyo, Stafsus Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Humas Irman Irawan, Sub Koordinator Kerjasama Dewi Novi Rianti, serta Sub Koordinator Humas Sigit Hadi Suyitno.

CSR

Corporate Social Responsibility





PKKMB 2023

Rektor Tekankan Kepada Maba Harus Ada Perubahan Karakter Baik Kualitas Pembelajaran Maupun Kualitas Kehidupan



Universitas Mulawarman (UNMUL) menyelenggarakan kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2023, yang dilaksanakan di GOR 27 September UNMUL, Kamis (3/8/2023). PKKMB tahun 2023 ini diikuti sebanyak 5.539 mahasiswa baru dari 13 fakultas yang ada di UNMUL. Kegiatan PKKMB ini dibuka oleh Rektor UNMUL, Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU.

Dalam kesempatan itu, Rektor UNMUL, Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., menerangkan bahwa UNMUL sebagai universitas berstandar internasional di dalam pembangunan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi baik di Penelitian, Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pola ilmiah pokok hutan hujan tropis lembap dan lingkungannya. “Oleh karenanya, tentu kita ingin menghasilkan lulusan terbaik dari UNMUL. Apalagi kita sekarang berada di Ibu Kota Nusantara (IKN)

di Kalimantan Timur (Kaltim). Kepada mahasiswa baru, Anda merupakan orang-orang yang terpilih dan terhebat masuk di UNMUL. Masuk ke Pendidikan Tinggi merupakan tempatnya untuk menimba ilmu dan pembentukan karakter. Sebagai mahasiswa baru harus ada perubahan, baik dari sisi karakter, kualitas pembelajaran dan kualitas kehidupan,” pinta Prof. Abdunnur.

Rektor mengharapkan kepada mahasiswa baru (Maba) agar bisa mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran di UNMUL. “Tentu bagaimana meningkatkan dan menguatkan rasa kebangsaan karena UNMUL tidak hanya sebagai pusat intelektual tapi juga sebagai pusat peradaban. Tidak hanya menghasilkan mahasiswa beserta lulusannya yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang tinggi tapi juga memiliki karakter keimanan dan ketaqwaan,” tegas Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) UNMUL itu.

“Kepada adik-adik mahasiswa baru tentu bersyukur masuk di UNMUL, yang hadir pada hari ini sekitar 5.539 mahasiswa baru yang bersaing secara ketat dengan seluruh peminat yang ingin masuk ke UNMUL total sebanyak 35.000 orang. Adik-adik mahasiswa baru harus punya komitmen dan niat yang kuat untuk belajar di UNMUL dan cepat selesai atau cepat lulus. Oleh karenanya, adik-adik mahasiswa juga bisa ingat dan menguatkan pilar pendidikan. Ada empat pilar pendidikan adik-



adik mahasiswa yang harus benar-benar dipahami, yaitu, pilar pertama learning to know artinya bagaimana adik-adik sebagai mahasiswa memperbanyak ilmu pengetahuan dari proses belajar mengajar maupun berbagai informasi pengetahuan yang diperoleh, pilar kedua learning to do sebagai mahasiswa adik-adik juga memiliki kemampuan berinteraksi dan eksen-eksen implementasi dari keilmuan yang adik mahasiswa lakukan dalam proses pembelajaran,” urai Prof. Abdunnur.

Pilar pendidikan yang ketiga adalah, lanjut Prof. Abdunnur, learning to be yaitu bagaimana mahasiswa harus memiliki kemandirian dengan niat belajar dan cepat selesai. “Pilar pendidikan yang keempat adalah learning to live together yaitu bagaimana mahasiswa UNMUL bisa memiliki nilai-nilai sosial dan memiliki kepekaan dalam hubungan bermasyarakat karena kita semua mahasiswa adalah bagian dari masyarakat. Sehingga kita harus meningkatkan nilai-nilai sosial dan mampu hidup di dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, hal ini menjadi sangat penting bagi mahasiswa untuk terus belajar dan memiliki motivasi disertai niat, spirit dan semangat agar bisa belajar dengan baik, juga meningkatkan soft skill maupun hard skill sehingga lulusan UNMUL bisa benar-benar mampu memiliki daya saing baik secara nasional maupun internasional,” tegas Prof. Abdunnur dihadapan para mahasiswa baru. **(hms/zul)**





Meriahkan HUT ke-78 RI

UNMUL Laksanakan Upacara Bendera dengan Pakaian Adat

Universitas Mulawarman (UNMUL) menyelenggarakan upacara bendera dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Republik Indonesia (RI) dengan tema “Terus Melaju Untuk Indonesia Maju” yang dilaksanakan di Halaman GOR 27 September UNMUL, Kamis (17/8/2023). Upacara peringatan HUT ke-78 RI diikuti para pimpinan universitas, pimpinan fakultas, para dosen, tenaga kependidikan serta mahasiswa. Setiap peserta upacara mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah.

Bertindak selaku Pembina upacara ialah Rektor UNMUL, Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., mengenakan pakaian adat Takwo yang merupakan pakaian adat Masyarakat Kutai yang ada di Kalimantan Timur (Kaltim). Dalam upacara tersebut Rektor membacakan sambutan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI,

Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.

Dalam sambutan Mendikbud Ristek RI yang dibacakan oleh Rektor UNMUL, menyampaikan dari para pendahulu bangsa, kita belajar bahwa kemerdekaan adalah sesuatu yang diperjuangkan. “Kemerdekaan Indonesia tidak dihadiahkan oleh bangsa asing, tetapi dipertaruhkan dengan seluruh jiwa dan raga. Perjuangan itu masih kita teruskan sampai hari ini dengan Merdeka Belajar yang telah kita gerakkan selama empat tahun terakhir,” ucap Rektor UNMUL, Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU.

Layaknya perjuangan untuk memperoleh kemerdekaan Republik Indonesia, Merdeka Belajar juga digerakkan oleh seluruh lapisan masyarakat dengan semangat gotong royong. Kolaborasi dalam menghadirkan transformasi telah melahirkan banyak perubahan terbesar dalam perjalanan dunia pendidikan di Indonesia.

IN DO NE SIA

Dengan implementasi Kurikulum Merdeka, lanjut Rektor, para peserta didik dan para pendidik kita sekarang telah merasakan keleluasaan dalam belajar dan mengajar. “Kemerdekaan tersebut sudah dirasakan di lebih dari 250 ribu satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Hal tersebut didukung dengan Gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan, di mana anak-anak kita mendapatkan kemerdekaan yang lebih besar untuk mengembangkan kemampuan fondasional. Melalui gerakan ini, kami mengajak para pendidik dan orang tua untuk memahami bahwa keberhasilan belajar anak usia dini tidak terbatas pada baca, tulis, hitung tetapi juga kemampuan literasi dan numerasi, keterampilan berkomunikasi, dan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila,” tutur Prof. Abdunnur.

“Untuk jenjang pendidikan tinggi, program-program Merdeka Belajar Kampus Merdeka juga telah berhasil mengubah hidup lebih dari 760 ribu mahasiswa. Kesempatan belajar diluar kampus, baik di industri, di sekolah, sampai di lingkungan masyarakat, memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi generasi muda Indonesia untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara,” jelas Prof. Abdunnur.

Dalam kesempatan tersebut, Rektor UNMUL juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada bapak, ibu dan mahasiswa atas partisipasinya dalam upacara bendera peringatan HUT ke-78 RI. “Pada hari ini saya melihat ada Kebhineka Tunggal Ika dari para peserta upacara yang mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah. Hal ini menunjukkan sebuah semangat dan gairah bagi kita semua bahwa kita bisa menunjukkan kesatuan dan persatuan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI),” tegas Prof. Abdunnur.

Di dalam kegiatan tersebut, Presiden RI turut memberikan penghargaan Satyalancana Karya Satya 30 tahun, Satyalancana Karya Satya 20 tahun, Satyalancana Karya Satya 10 tahun kepada para dosen dan para tenaga kependidikan yang sudah mengabdikan diri di UNMUL. (hms/zul)



Tingkatkan Soft dan Hard Skills, dua Mahasiswi UNMUL ini Lakukan Internship International Program

Pihak Kampus UNMUL Sangat Mendukung

Kesempatan prestisius sebagai agent of change yang lekat dengan jati diri mahasiswa akan dirasakan oleh dua orang mahasiswi Universitas Mulawarman (UNMUL). Hal itu terwujud setelah Ajeng Ayu Rengganis, Program Studi (Prodi) Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Farhany asal Prodi Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) tercatat sebagai awardee pada Faculty of Science (FSci) International Internship Program, yang diselenggarakan oleh King Mongkut's University of Technology Thonburi (KMUTT), Bangkok, Thailand, tahun 2023.

Dalam kegiatan akademik selama dua bulan itu, tentunya dapat melatih kemampuan peserta yang meliputi soft skill dan hard skill. Pengakuan tersebut disampaikan Farhany kepada Humas UNMUL saat wawancara via aplikasi pesan instan berbasis aplikasi smartphone.

“Program ini meliputi kegiatan magang selama dua bulan, sejak 19 Juni sampai dengan 17 Agustus mendatang untuk melatih keterampilan kerja, baik soft skill maupun hard skill, di laboratorium ilmiah atau research laboratory. Ada dua orang perwakilan UNMUL, saya sendiri Farhany, dengan rekan saya Ajeng Ayu Rengganis. Sementara total terdapat 11 peserta, dengan rincian dua orang dari UNMUL, dua orang dari Universitas Negeri Jakarta, lima orang dari Universitas Negeri Malang, satu orang dari Universitas Tun Hussein Onn, Malaysia dan satu orang dari Can Tho University, Vietnam,” jelasnya.

Diutarakan mahasiswi berprestasi utama dari FMIPA UNMUL tahun 2023 itu, proses awal mengetahui program internasional ini dari salah satu dosen dan pembimbing yang rutin memberikan informasi terkini serta dorongan motivasi untuk ikut berpartisipasi.

“Awalnya saya mendapatkan informasi mengenai program ini dari dosen saya, ibu Ritbey Ruga, S.Si., MP., Ph.D. Beliau seringkali memotivasi saya untuk mengikuti program - program internasional sebagai salah satu bentuk exposure untuk melanjutkan studi di luar negeri. Saya kemudian berkonsultasi pula dengan koordinator Program Studi S1 Kimia, bapak Dr. Teguh Wirawan, M.Si. Beliau juga mendukung agar saya mengikuti program ini. Saya juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik saya, bapak Prof. Dr. Ir. Erwin, M.Si. serta Kepala UPT. Layanan Internasional UNMUL,” kenangnya.

Konsultasi dengan segala pihak yang bersangkutan sangat perlu menurut Mahasiswa semester tujuh ini, dikarenakan program magang ke luar negeri adalah urusan yang cukup penting dan perlu dipersiapkan secara matang.

“Setelah berkonsultasi, saya mendaftarkan diri dan mengikuti seleksi yang dilaksanakan oleh UPT. Layanan Internasional. Tidak lama selang dengan waktu seleksi, saya mendapatkan informasi bahwa saya lolos menjadi salah satu awardee dari program ini,” tambahnya.

Farhany yang akan melakukan program magang di Departemen Kimia FSci tersebut, mengambil topik penelitian Natural Products, Cosmetics, Medicinal Chemistry and Their Applications. Dalam kata lain, topik penelitian yang dia buat berkuat di sekitar Kimia Organik Bahan Alam,



Kimia Bahan Obat dan Kosmetika.

“Disini, saya melakukan penelitian mengenai pengaruh waktu dan suhu pemanasan dari Macadamia Oil di bawah bimbingan Dr. Withawat Mingvanish. Topik ini dipilih dikarenakan Macadamia Oil adalah produk lokal dalam jumlah besar dari distrik Thailand Utara, tetapi pemanfaatannya masih sangat minim,” terangnya. Oleh karena itu, Farhany yang gemar mempelajari hal – hal baru itu, melakukan studi awal dari efek waktu dan suhu pemanasan agar ke depan Macadamia Oil dari Thailand Utara dapat diproduksi secara komersil menjadi sumber bahan baku obat atau kosmetik. “Topik ini juga dipilih sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat dengan membantu para petani di Thailand Utara agar hasil panen mereka dapat digunakan secara industrial dalam jumlah yang lebih banyak dan meningkatkan perekonomian,” urainya.

Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Terlepas dari rencana internship yang akan dilakukan, salah satu faktor penting yang wajib dipenuhi pesan mahasiswi angkatan 2019 ini yakni kemampuan berbahasa inggris. Dikarenakan diakuinya, ruang kerja di KMUTT banyak menggunakan bahasa inggris dan satu-satunya cara untuk berkomunikasi dengan professor, asisten

laboratorium, laboran dan staf tendik di KMUTT adalah dengan bahasa inggris.

“Sehingga sangat penting untuk memiliki kemampuan untuk berbicara dalam bahasa inggris. Terakhir, mahasiswa juga dinilai berdasarkan kemampuannya dalam mengkomprehensi perbedaan budaya kerja dan budaya sosial. KMUTT memiliki etika kerja yang berbeda dengan UNMUL, contoh kecilnya seperti jam kerja dan cara menghubungi dosen. Thailand juga memiliki budaya sosial yang sangat berbeda dari Indonesia, sehingga para awardee dituntut untuk dapat menerapkan rasa hormat dan toleransi terhadap perbedaan budaya,” tuturnya.

Pihak Kampus UNMUL juga dikatakannya sangat mendukung program ini. Melalui UPT. Layanan Internasional telah banyak memberikan bantuan mulai dari persiapan administratif dan biaya tiket pesawat pulang pergi. Begitupula FMIPA juga turut membantu memberikan bantuan dana. Pun demikian dengan Jurusan Kimia memberikan berbagai dukungan moral pra keberangkatan.

“Saya harap lebih banyak mahasiswa yang berkecimpung di bidang saintek, khususnya Program Studi Kimia yang termotivasi untuk mengikuti program pertukaran pelajar atau magang internasional. Saya harap juga ilmu yang saya dapatkan disini dapat saya terapkan dan kembangkan untuk perkembangan saintek di Indonesia, dimulai dari lingkungan UNMUL,” tutupnya. (hms/frn)



EDUKASI BULLYING DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

FH UNMUL Hadir dalam Rangka Dies Natisis Ke-20

Oleh: Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H

(Dosen Fakultas Hukum UNMUL Bidang Hukum Lingkungan)

Tahun ajaran baru dimulai dengan siswa baru yang beraneka ragam latar belakang keluarga. Siswa belajar untuk mengejar mimpi dan harapan untuk mencapai cita-citanya. Situasi belajar yang kondusif, tenang, dan modern menjadi harapan semua.

Namun, pada saat ini proses belajar mengajar diwarnai dengan candaan (olok - olok) dan cenderung menghina, merendahkan, mengucilkan salah satu siswa karena keterbatasan. Bullying menjadi masalah serius di antara siswa-siswa kita dalam pendidikan.

Bullying adalah tindakan yang melibatkan penggunaan kekerasan fisik, verbal, atau emosional secara berulang terhadap seseorang yang kurang berdaya. Bullying dapat terjadi diberbagai lingkungan, termasuk di sekolah, tempat kerja, lingkungan online, dan komunitas.

Dampak dari perilaku tentunya merugikan bagi individu siswa yang terlibat bullying tersebut. Baik korban maupun pelaku bullying dapat mengalami konsekuensi jangka panjang yang mempengaruhi kesejahteraan fisik, emosional, dan psikologis mereka. Beberapa dampak yang umum termasuk penurunan harga diri, kecemasan, depresi, isolasi sosial, gangguan tidur, penurunan kinerja akademik, dan bahkan pemikiran atau tindakan bunuh diri.

Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak: Undang-Undang, mengatur perlindungan anak dari berbagai bentuk kekerasan, termasuk bullying. Undang-Undang ini melarang segala bentuk kekerasan terhadap anak dan mewajibkan pemerintah, orang tua, dan masyarakat untuk melindungi anak dari segala bentuk kekerasan, termasuk bullying.

Untuk itu, dalam rangka mengedukasi serta mengimplementasi program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Kelompok 44 dan 30 KKN Profesi, Fakultas Hukum (FH) Universitas Mulawarman (UNMUL)

menggelar kegiatan sosialisasi untuk mengedukasi siswa siswi SMP Negeri 9 Kota Samarinda dalam mengantisipasi bahaya bullying di lingkungan sekitar khususnya lingkungan sekolah.

Program sosialisasi ini dilakukan pada hari Kamis, 13 Juli 2023 di Aula SMP Negeri 9, Jalan Sultan Alimuddin, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda dengan dua orang narasumber dari Fakultas Hukum yaitu Dr. Siti Kotijah, S.H., M.H bersama Suriyani S.Ag., M.Ag yang mengangkat tema Bullying dalam Perspektif Hukum Islam.

Sosialisasi di tahun ajaran baru ini, bertujuan agar para siswa baru dapat menanamkan kesadaran tentang persoalan bullying, memahami faktor - faktor yang mempengaruhinya, dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mencegahnya.

Dengan demikian pendidikan, kesadaran masyarakat, kebijakan yang mendukung, dan upaya kolaboratif dari individu, keluarga, sekolah, maupun komunitas, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih aman dan inklusif bagi semua orang.

Kegiatan ini pula sebagai penerapan program KKN serta dalam rangka memperingati Dies Natalis FH UNMUL ke-20 bertema Bergerak Maju Mewarnai Dunia, yang kali ini mengambil tempat di SMP 9 Kota Samarinda, bersama para mahasiswa yakni, Andi Zohrah Zahiroh Arafah, Noor Wahyuni Syech Maulida Armithania, Nabila Handa Lucia, M. Devin Tedjamukti dan M. Adjrin yang kini melakukan KKN Profesi di kantor Notaris dan PPAT Hasanuddin S.H., M.Hum., M.kn. Jalan. Awang Long No. 20 Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.





73 Mahasiswa Ikuti MBKM Skema Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat dan Matching Fund Kedaireka

Universitas Mulawarman (UNMUL) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) melepas mahasiswa UNMUL dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) skema hibah pengabdian kepada Masyarakat dan matcing fund Kedaireka. Kegiatan pelepasan mahasiswa ini dilaksanakan di Ruang Rapat I Lantai Tiga Rektorat UNMUL, Jum'at (25/8/2023).

Pada tahun ini UNMUL berhasil mendapatkan hibah yang cukup bergengsi yaitu Matching Fund atau Kedaireka. “Ketika memunculkan program hibah ini, kami mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu yang telah aktif berkontribusi mengajukan hibah kemudian berhasil, Alhamdulillah sebagian dananya sudah cair. Salah satu kewajiban dari program ini adalah melibatkan mahasiswa. Dan mahasiswanya harus di rekognisi. Ketika kita mau mengajukan hibah itu perjanjiannya seperti itu, di rekognisi,” kata Ketua LP2M, Prof. Widi Sunaryo, S.P., M.Si., Ph.D. Oleh karena itu, lanjut Prof. Widi, pada hari ini kami juga menyampaikan selamat kepada Bapak dan Ibu Kaprodi yang telah melibatkan mahasiswanya dalam program-program kegiatan pada tahun ini.

Rektor UNMUL, yang dalam kesempatan kali ini diwakili oleh Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan, Ir. Sukartingsih, M.Sc., Ph.D., IPU., mengatakan di dalam kegiatan MBKM tentu luar biasa sekali karena para mahasiswa banyak yang terlibat didalam kegiatan tersebut. “Dan itu memang kita harapkan dan kita harus dorong. Tentu juga yang membanggakan para peneliti yang tangguh-tangguh yang sudah lolos dari skema hibah pengabdian kepada Masyarakat yang saya tahu hal ini tidak mudah. Alhamdulillah dibawah komando Prof. Widi, UNMUL berhasil mendapatkan 3

judul dan luar biasa sekali. Pak Rektor sangat bangga akan keberhasilan bapak dan ibu karena hal ini mendongkrak daripada IKU kita. Tentunya apapun itu selalu kita akan support dalam rangka untuk meningkatkan prestasi-prestasi melalui IKUnya,” ungkap Sukartingsih, Ph.D.

Ia menilai, MBKM merupakan program nasional yang memang harus kita bersama-sama untuk sukseskan. “Kita sosialisasikan juga sudah lama sekitar tahun lalu. Sebetulnya sekarang ini kita banyak mendorong, selain pusat juga untuk yang mandiri melalui bapak dan ibu yang bisa hadir. Untuk itu kita selalu mengingatkan juga meminta kepada seluruh Kaprodi dab jajarannya untuk bisa melakukan sosialisasi kepada mahasiswanya juga sekaligus untuk mencari jejaring. Sehingga mahasiswa pada dasarnya mendapatkan pembekalan melalui seperti magang, ada skema pengabdian kepada Masyarakat bersama-sama dengan peneliti-peneliti. Tentu bagi mahasiswa hal ini merupakan kesempatan yang luar biasa untuk bisa memperluas wawasan,” tegas Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan. (hms/zul)



178 Mahasiswa UNMUL Ikuti MSIB Batch 5

Jum'at, (25/08), Universitas Mulawarman (UNMUL) menyelenggarakan acara Pembekalan dan Pelepasan Peserta Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 5 tahun 2023 bertempat di Ruang Lecture Theatre, Gedung Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si, Jalan Sambaliung, Kampus Gunung Kelua, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

PIC MSIB UNMUL, Ir. Hj. Masayu Widiastuti, MT., IPM melaporkan, serangkaian agenda MSIB dilaksanakan sejak bulan April, dengan berbagai proses diantaranya penjangkaran, verifikasi dan administrasi.

“Jumlah yang kita peroleh pada batch ini, peserta yang lolos dari UNMUL sejumlah 178 Mahasiswa. Konsolidasi dengan para mitra juga telah kami lakukan dimana tujuannya adalah mitra telah memaparkan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta MSIB,” jelasnya.

“Pada program magang di MISB Batch 5, terserap sebanyak 40 mahasiswa. Sedangkan di program studi independen tercatat sejumlah 138 mahasiswa. Dengan demikian jumlah totalnya adalah 178 mahasiswa UNMUL. Selanjutnya kami sampaikan pula bahwa, mitra yang terlibat di magang tersebar pada 23 mitra dan studi independen terdiri dari 29 mitra,” jelasnya.

Dalam kapasitasnya mewakili Rektor UNMUL, Koodinator PIC MBKM UNMUL, Dr. Erwiantono, S.Pi., M.Si mengutarakan,

implementasi MSIB merupakan program yang paling konsisten menyumbang capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk UNMUL sekaligus penyumbang pengalaman terbaik bagi mahasiswa untuk bisa bergaul dengan dunia di luar kampus.

“Program ini akan membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan teori dan praktiknya dalam mempersiapkan masuk ke dunia kerja. Praktik di luar kampus berkembang jauh lebih pesat. Para mahasiswa harus lebih siap secara teknis. Dari hal ini salah satu cara untuk mengejanya adalah melalui program MSIB,” ungkapnya.

“Bukan hanya ijazah yang membuat kita kompetitif di dunia kerja, namun perlu juga sertifikasi. Masa depan lapangan kerja di Indonesia adalah sertifikasi. Hari ini Kaltim menjadi Provinsi dengan tingkat investasi tertinggi se Kalimantan karena adanya IKN. Namun Kaltim belum menjadi daerah yang paling banyak mensuplai tenaga kerja berbasis kompetensi,” tambahnya. **(hms/frn)**



UNIVERSITAS MULAWARMAN

Jalan Kuaro Kotak Pos 1068
Telp. (0541) 749343
Email : humas@unmul.ac.id